

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam judul penelitian ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh, motivasi, budaya, dan sikap konsumen terhadap keputusan pembelian produk batik Grobogan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyoni, 2018, hal. 61).

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Motivasi Konsumen (X1)	Motivasi konsumen dalam berbelanja dibedakan menjadi motivasi karena kebutuhan dan motivasi pembelian untuk memenuhi kesenangan pribadi (Wagner & Rudolph, 2010).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga produk. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Bahan untuk membuat produk yang cukup berkualitas. 4. Keistimewaan produk. 5. Kemudahan dalam mendapatkan produk.
Budaya Konsumen (X2)	Menurut Sumarwan (2011) budaya yaitu semua pemikiran, nilai dan juga symbol yang mempengaruhi perilaku, kebiasaan, sikap serta kepercayaan seorang konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. System pengetahuan 2. Nilai 3. Pandangan hidup. 4. Kepercayaan 5. Persepsi
Sikap Konsumen (X3)	Kotler dan Keller (2013:173) mengemukakan sikap konsumen adalah studi tentang bagaimana individu individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. keyakinan 2. evaluasi 3. Kepuasan dalam pembelian 4. Banyaknya pilihan 5. Model
Keputusan Pembelian (Y)	Tjiptono (2014:21) mengungkapkan bahwa keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli Produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang

A. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah pembeli produk batik Grobogan dan dan hasil angket.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembeli produk batik di Grobogan yang selanjutnya disebut responden. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 74 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu teknik penyebaran angket atau kuesioner.

Angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan koesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membutuhkan tanda check (v) pada kolom yang sesuai. Koesioner ini bisa disebut dengan koesioner bentuk check list.

Memberikan daftar pertanyaan kepada para konsumen yang membeli produk batik Grobogan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara obyektif, daftar pernyataan ini disebut juga dengan angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk didisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Jadi, dalam penelitian ini peneliti memberikan

angket kepada para konsumen yang membeli produk batik Grobogan untuk diberikan angket atau kuesioner.

E. Instrument Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mengukur pengaruh instrumen yang disusun besar tidaknya pengaruh dari penelitian. Baik buruknya instrumen suatu penelitian ditentukan oleh tingkat kesalahan (validity) dan keandalan (reability). Uji coba instrumen ditujukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrument agar dapat diketahui layak tidaknya pengumpulan data pada karyawan. Uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan alpha 0,05. jika $\text{sig} < 0,05$, atau membandingkan r hitung dengan r tabel, maka butir butir atau pertanyaan suatu variabel dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (Ghazali,2011).

2. Uji Realibitas

Uji reabilitas mengukur kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. memiliki tujuan untuk menentukan nilai konsistensi alat pengukur, Metode untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan metode Conbrach Alpha. Metode ini digunakan saat mengukur skala uji dalam bentuk skala Likert. Untuk menerima data yang dapat dipercaya atau tidak dapat ditentukan berdasarkan nilai batas penentu 0,6 nilai yang kurang dari 0,6 dianggap kurang reliabilitas, selanjutnya nilai diatas 0,8 adalah baik (Wibowo, 2012).

A. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Data

Teknik analisa penelitian ini ini menggunakan teknik analisis Regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y : Keputusan pembelian (Variabel dependen)

X₁ : Motivasi konsumen (Variabel Independen)

X₂ : Budaya konsumen (Variabel independen)

X₃ : Sikap konsumen (Variabel Independen)

a₀ : Konstanta

b₁ : koefisien regresi variabel motivasi konsumen

b₂ : koefisien regresi variabel budaya konsumem

b₃ : koefisien regresi variabel sikap konsumen

e : Variabel pengganggu

b₁, b₂, b₃, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun pengujiannya ialah sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019: 223). Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H₀ diterima, artinya variabel independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi)

b. Uji f

menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel bebas atau variabel terikat (Ghozali, 2018: 98). Apabila nilai probabilitas

signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.